

## ABSTRAK

**SYAHPITRI.** Analisis Rantai Pasokan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit (Studi Kasus pada Desa Genting Tanah Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara). Penelitian ini (dibawah bimbingan ERNITA OBETH dan ADELIA JULI KARDIKA)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permintaan CPO yang terus meningkat. Suplai tandan buah segar kelapa sawit tidak lepas dari peranan petani sebagai penyuplai CPO utama tandan buah segar dan terlibat juga dalam beberapa rantai pasokan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peta rantai pasokan kelapa sawit, menganalisa pengelolaan aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi, sistem insentif, dan dominansi tandan buah segar kelapa sawit di Desa Genting Tanah, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penentuan responden menggunakan metode *snowball*. Responden dalam penelitian ini adalah 5 orang petani mandiri, 1 orang pengumpul, dan 1 orang pabrik Pengolahan Kelapa Sawit memiliki PT. Tunas Prima Sejahtera. Data yang diperoleh dianalisa menurut konsep lima aliran dalam rantai pasokan yaitu aliran produk, aliran keuangan atau pendapatan, aliran informasi, aliran insentif dan dominansi.

Hasil penelitian menunjukkan ada tiga lembaga pada rantai pasokan di Desa Genting Tanah Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu petani, pengumpul, pabrik pengolahan kelapa sawit PT. Tunas Prima Sejahtera. Aliran produk mengalir dari petani ke pabrik diangkut dengan menggunakan dump truk atau mobil pick up yang dimiliki oleh pengumpul. Aliran keuangan berasal dari PT. Tunas Prima Sejahtera kemudian ke pengumpul lalu ke petani. Metode pembayaran yang digunakan dari pabrik ke pengumpul melalui transfer sedangkan metode pembayaran pengumpul ke petani secara langsung ditempat. Pertukaran informasi antar lembaga dalam rantai pasokan adalah mengenai standar buah dan perubahan harga yang dilakukan secara langsung ataupun melalui telepon. Pengumpul memberikan insentif berupa pinjaman pupuk, pinjaman uang tunai dan parcel atau bingkisan sebagai bentuk tunjangan hari raya. Dalam hubungan petani dan pengumpul, pengumpul lebih dominan sedangkan dalam hubungan pengumpul dan pabrik, pabrik lebih dominan.

**Kata kunci :** *rantai pasokan, aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi, sistem insentif, dominansi, tandan buah segar.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN <u>JUDUL</u> .....	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK .....	i
RIWAYAT HIDUP.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN .....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	Error! Bookmark not defined.
A. Kelapa Sawit.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rantai Pasokan .....	Error! Bookmark not defined.
III. METODE PENELITIAN .....	Error! Bookmark not defined.
A. Tempat Dan Waktu .....	Error! Bookmark not defined.
B. Alat Dan Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Metode Pengambilan Data .....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Penentuan Responden .....	Error! Bookmark not defined.
E. Analisis Data .....	Error! Bookmark not defined.
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Desa Genting Tanah .....	Error! Bookmark not defined.
B. Peta Rantai Pasokan .....	Error! Bookmark not defined.
C. Manajemen Rantai Pasokan .....	Error! Bookmark not defined.
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan .....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA .....	9
LAMPIRAN .....	Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Karakteristik Petani.....	13

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Rantai Pasokan TBS Desa Genting Tanah .....	13
2. Diagram Aliran Rantai Pasokan Tandan Buah Segar.....	15
3. Foto Alat Angkutan yang digunakan Pengumpul.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Daftar Pertanyaan .....	29
2. Pertanyaan Dokumentasi Kegiatan.....	36

## I. PENDAHULUAN

Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) mulai ditanam di Indonesia pada tahun 1920 dan benih yang digunakan berjenis Tenera. Kelapa sawit merupakan tanaman industri yang penghasil minyak dan bahan bakar. Kelapa sawit juga merupakan bahan baku untuk industri sabun, industri lilin, dan industri kosmetik (Walchred & Norawati, 2020).

Sektor perkebunan tercatat memiliki pertumbuhan yang cukup baik, dan mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan nasional di Indonesia terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, sebagai penambah devisa negara, penyediaan lapangan pekerjaan, dan perolehan nilai tambah dan daya saing (Sembiring, 2019). Perkembangan kelapa sawit saat ini sangat pesat, pada tahun 2018 luas areal perkebunan kelapa sawit tercatat mencapai 14.326,350 hektar (ha). Dari luasan tersebut sebagian besar dilakukan oleh perusahaan besar swasta 55,09% atau seluas 7.892,706 ha. Perkebunan rakyat menempati posisi kedua dalam kontribusinya terhadap total luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia yaitu seluas 5.818.888 ha atau 40,62% sedangkan sebagian kecil di usahakan oleh perkebunan besar negara yaitu 614.756 ha atau 4,29% (Ditjenbun, 2019).

Salah satu kemajuan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit adalah adanya manajemen rantai pasok, yang mana manajemen rantai pasok merupakan proses ketergantungan antara berbagai perusahaan dengan masyarakat/petani mandiri kelapa sawit. Semakin banyak perusahaan yang terlibat dalam rantai pasokan, semakin mempermudah strategi manajemen yang dibangun, dan kebutuhan untuk mengelola informasi dari setiap perusahaan. Hubungan mata rantai pelaku usaha dibidang kelapa sawit, melibatkan beberapa

pelaku usaha yang mendistribusikan tandan buah segar hingga minyak kelapa sawit sampai ke tangan konsumen. Hubungan antar pelaku ini dikenal sebagai rantai pasokan kelapa sawit (Akfar, 2015).

Rantai pasokan atau *supply chain* adalah jaringan perusahaan yang secara bersama – sama bekerjasama untuk menciptakan dan mengantarkan produk sampai ke konsumen tingkat akhir (Fadhullah, 2018). Sebuah rantai pasokan akan memberikan nilai tambah yang besar apabila dapat dikelola dengan baik, dimana rantai pasokan ini berada pada petani mandiri. Pengelolaan atau manajemen rantai pasokan meliputi pengelolaan aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi, insentif, dan dominansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peta rantai pasokan dan manajemen rantai pasokan kelapa sawit, (yang meliputi pengelolaan aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi, sistem insentif dan dominansi) di Desa Genting Tanah Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peta rantai pasokan kelapa sawit, menganalisa pengelolaan aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi, sistem insentif, dan dominansi di Desa Genting Tanah, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini dibatasi pada petani, pengumpul Desa Genting Tanah Kec. Kembang Janggut, Kab. Kutai Kartanegara dan pabrik PT.Tunas Prima Sejahtera.

Desa Genting Tanah Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan desa penghasil produksi kelapa sawit. Rata-rata penduduk desa Genting Tanah merupakan petani kelapa sawit yang penghasilannya bergantung pada hasil penjualan tandan buah segar kelapa sawit.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah, sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan dalam menentukan harga, dengan mempertimbangkan berbagai aspek termasuk aspek penjualan kelapa sawit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya yang berusaha dibidang perkebunan kelapa sawit, sehingga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai rantai pasokan. Bagi akademisi yang khususnya mendalami bidang ilmu pengetahuan, dan penelitian, penelitian ini juga dapat menjadi bahan untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan bidang ilmu pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akfar, F., Romano, R., dan Nurcholis, N. 2015. Pengelolaan Rantai Pasok dan Daya Saing Kelapa Sawit di Aceh. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. 1(2), 108-113.
- Anwar, S. N. 2013. Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management): Konsep dan Hakikat. *Jurnal Dinamika*. 3(2)
- Arikunto, S. 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Azahari, D. H., Sinuraya, J. F., dan Rachmawati, R. R. 2020. Daya Tahan Sawit Indonesia pada Era Pandemi Covid-19. Dampak Pandemi Covid-19: Perspektif Adaptasi dan Resilensi Ekonomi Pertanian. Jakarta. IAARD PRESS. (3), 61-81.
- Boehlje, M. D., Hofing, S. L., dan Schroeder, R. C. 1999. Value Chains in the Agricultural Industries. Staff Paper. Department of Agricultural Economics, Purdue University. (99-10).
- Calystania, V., Hasvia, T. G., Jones, J. H., Bhuan, S., dan Valentino, J. 2022. Analisis Manfaat Penerapan Manajemen Rantai Pasok dan ERP. *Jurnal Manajemen*. 14(2).
- Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun). 2019. Statistik Perkebunan Indonesia Kelapa Sawit. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Fadhlullah, A. D. 2018. Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kedelai di UD Adem Ayem Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. *B/SE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 4(2), 1-10.
- Fadli, M. R. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 21(1), 33-54.
- Fernando, E., Surjandy, M., dan Siagian, P. 2020. Desain Sistem Pengenalan Varietas Bibit Tanaman Kelapa Sawit dengan Pendekatan Design Science Research Methodology (Dsrn). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*. 7(2), 249-258.
- Lenaini, I. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 6(1), 33-39.
- Nengsih, Y. 2016. Tumpangsari Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) dengan Tanaman Karet (*Hevea Brassiliensis* L.). *Jurnal Media Pertanian*. 1(2), 69-77.
- Pongoh, M. 2016. Analisis Penerapan Manajemen Rantai Pasokan Pabrik Gula Aren Masarang. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 4(3).

- Primalasari, I., Sumantri, B., dan Sriyoto, S. 2017. Analisis Rantai Pasok Tandan Buah Segar (TBS) pada PT. Sandabi Indah Lestari di Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 87-96.
- Rachmarwi, W. 2018. Praktik Manajemen Rantai Pasokan di Industri Kelapa Sawit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*. 6(1).
- Rahmawati, A. 2023. Keragaman Genetik Varietas Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.). *Jurnal Kridatama Sain dan Teknologi*. 5(01), 35-40.
- Rijali, A. 2019. Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. 17(33), 81-95.
- Rosa, R. N., dan Zaman, S. 2017. Pengelolaan Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) di Kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*. 5(3), 325-333.
- Saraswaty, A., Patimang, A., & Jeki, L. 2019. Penanaman Bibit Kelapa Sawit pada Lahan di PT. Rimbun Sawit Papua Tomage Estate. *Jurnal Informasi, Sains dan Teknologi*. 2(2): 55-60.
- Sembiring, P. L. 2019. Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Lidi Kelapa Sawit di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Skripsi Sarjana. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Supraniningsih, J. 2012. Pengembangan Kelapa Sawit sebagai Biofuel dan Produksi Minyak Sawit serta Hambatannya. *Jurnal Ilmiah Widya*. No 321.
- Vahlevi, A. R., Obeth, E., Winarni, B. 2020. Studi Perbandingan Rantai Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Desa Jonggon Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Agriment*. 5(02): 142-150.
- Walchred, A., dan Norawati, S. 2020. Analisis Kineja Rantai Pasok Tandan Buah Segar Pada Pada PT. Tasma Puja Sei Kuamang Kabupaten Kampar. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*. 2(1): 1-10.
- Wuwung, S. C. 2013. Manajemen Rantai Pasokan Produk Cengkeh pada Desa Wawona Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 1(3).
- Yin, R. K. 2009. *Case Study Research Design and Methods*. Fourth Edition. Sage: Los Angeles.